

POTRET HUTAN DAN LAHAN PULAU SULAWESI

Tabel 1. Status Kawasan Hutan Pulau Sulawesi Sumber Analisa Data Digital Peta Status Kawasan Hutan Sulawesi, 2010

No	Status Kawasan hutan	Luas (ha)
1	Hutan Lindung	4.853.532
2	Hutan Produksi	5.351.507
	Hutan Produksi Biasa	1.388.775
	Hutan Produksi Konversi	517.314
	Hutan Produksi Terbatas	3.445.418
3	Hutan Konservasi	1.583.976
	a. Hutan Suaka Alam (HSA)	333.275
	b. Cagar Alam	589.914
	c. Suaka Margasatwa	65.015
	d. Kawasan Lindung	10.601
	e. Taman Buru	2.705
	f. Taman Hutan Raya	12.815
	g. Taman Nasional	536.232
	h. Taman Nasional Laut	1.194
	i. Taman Wisata Alam	30.437
	j. Terumbu karang	1.787
Grand Total		11.789.015

Dari luas kawasan hutan 61 % tersebut hanya 4.853.532 ha yang berstatus Hutan Lindung dan 1.583.976 ha yang berstatus Hutan Konservasi sedangkan sisanya adalah Hutan Produksi yang rentan terhadap alih fungsi lahan dari hutan ke peruntukan lainnya (Tabel 1 dan Gbr Grafik 1).

Grafik 1: Komposisi Jenis Kawasan Hutan Pulau Sulawesi

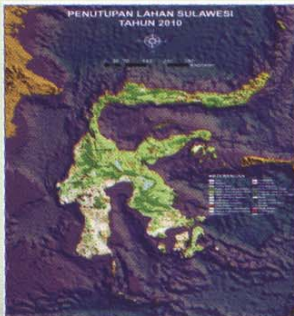


Sebuah Fakta Yang Telah Terpinggirkan



Pulau Sulawesi adalah salah satu pulau besar di Indonesia. Luas daratan Pulau Sulawesi ± 19.240.055 ha dengan komposisi 61 % (11.789.015 ha) merupakan kawasan hutan dan sisanya yaitu 39% (7.451.040 ha) berstatus non kawasan hutan. Dengan presentase tersebut pulau Sulawesi masih memenuhi persyaratan luas hutan minimal 30% yang diamanatkan dalam undang-undang.

(Sumber Gambar: bahan PPT Andang Suryana S, 2011)



Tabel 2 : Jenis penutupan lahan kawasan hutan Sulawesi

No	Penutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Lahan Kering Primer	3.327.266
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	6.318.690
3	Hutan Mangrove Primer	41.437
4	Hutan Mangrove Sekunder	141.293
5	Hutan Rawa Primer	326
6	Hutan Rawa Sekunder	35.192
7	Hutan Tanaman	16.650
8	Belukar Rawa	5.153
9	Kebun/ladang campur semak	2.804.733
10	Padang Rumput/Alang-Alang	322.911
11	Pelabuhan	45
12	Perkebunan	223.178
13	Permukiman	134.759
14	Pertambangan	4.782
15	Pertanian Lahan Basah	722.871
16	Pertanian Lahan Kering	1.196.851
17	Pertanian Lahan Kering Campur	1.285.347
18	Sawah	204.012
19	Semak Belukar	1.723.213
20	Semak Belukar Rawa	30.675
21	Tambak	169.577
22	Tanah Terbuka	92.557
23	Transmigrasi	5.493
24	Bandara	1.293
25	Tubuh Air	313.348
26	Awan	118.403
Jumlah		19.240.055

Dengan luas kawasan berstatus hutan tersebut, ternyata jenis penutupannya tidak semua hutan bahkan ada yang sudah dalam bentuk penggunaan untuk budidaya seperti pelabuhan, perkebunan, permukiman, pertanian, tambak, dan areal transmigrasi dan bandara (Tabel 2)

Degradasi hutan di Pulau Sulawesi terdiri dari 115.023,05 Ha/tahun untuk hutan lahan kering primer dan 107.277,26 Ha/tahun untuk hutan lahan kering primer.

Laju degradasi hutan terbesar di Pulau Sulawesi terjadi di Sulawesi Tengah yaitu sebesar 130.242,18 Ha/tahun. Dan secara berturut-turut, provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi yang berkontribusi terhadap degradasi hutan adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (34.227,49 Ha/tahun), Provinsi Sulawesi Selatan (27.737,73 Ha/tahun), Provinsi Sulawesi Barat (15.761,01 Ha), Provinsi Sulawesi Utara (12.023,66 Ha/tahun), Provinsi Gorontalo (2.308,24 Ha/tahun).

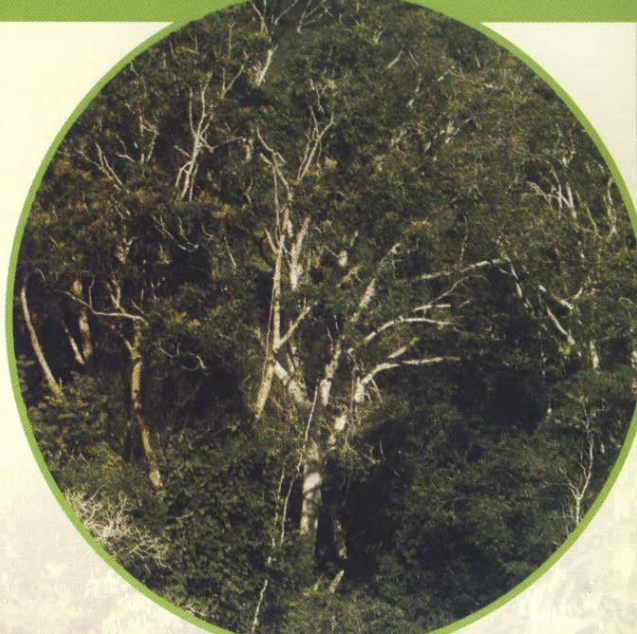


Sementara itu, berdasarkan data dari Departemen Kehutanan 2011, Provinsi dengan Luas Lahan Kritis (kritis – sangat kritis) terbesar di Pulau Sulawesi sampai adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (tabel 3)

Tabel 3 : Luas lahan Kritis per provinsi di Pulau Sulawesi

No	PROVINSI	LUAS LAHAN KRITIS HASIL INVENTARISASI					
		S/D TAHUN 2007			S/D TAHUN 2011		
		Sangat Kritis (Ha)	Kritis (Ha)	Agak Kritis (Ha)	Sangat Kritis (Ha)	Kritis (Ha)	Agak Kritis (Ha)
1	2	3	4	5	12	13	14
1	Sulawesi Utara	471.155,98	229.225,87	28.039,70	471.155,98	229.225,87	28.039,70
2	Sulawesi Tengah	206.797,99	113.179,20	103.308,45	206.797,99	113.179,20	103.308,45
3	Sulawesi Selatan	993.557,79	245.319,16	330.936,08	993.557,79	245.319,16	330.936,08
4	Sulawesi Tenggara	1.520.034,94	919.467,23	365.133,59	1.520.034,94	919.467,23	365.133,59
5	Gorontalo	426.276,89	202.789,79	62.987,70	426.276,89	202.789,79	62.987,70
6	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
PULAU SULAWESI		3.617.823,59	1.709.981,25	890.405,52	3.617.823,59	1.709.981,25	890.405,52

Sumber: Kementerian Kehutanan, Tahun 2011



Penutupan Lahan Dalam Kawasan Konservasi di Pulau Sulawesi berdasarkan Interpretasi Citra Landsat 7 ETM+ Sci Off Rekaman Tahun 2010

No	Penutupan Lahan	Kawasan Konservasi (ha)										Luas total (ha)			
		Cagar Alam	Hutan Suaka Alam (HSA)	Suaka Margasatwa	Kawasan Lindung	Taman Buru	Taman Hutan Raya	Taman Nasional	Taman Nasional Laut	Taman Wisata Alam	terumbu karang				
1	Hutan Lahan Kering Primer	263.916	45.866	25.799											539.440
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	226.327	184.042	21.955	0		5.721	277.136	47	17.409	40			732.677	
3	Hutan Mangrove Primer	3.914	152		0			807	726		120			5.719	
4	Hutan Mangrove Sekunder	2.580	5.399	344	1.054				0		2			9.380	
5	Hutan Rawa Sekunder	37	17.692											17.730	
6	Hutan Tanaman	172						289		136				598	
7	Belukar Rawa							14	0					14	
8	Kebun/ladang campur semak	2.493	18.393	945	2.690	440	1.434	6.321		7.089	764			40.568	
9	Padang Rumpul/Alang-Alang	490	24.000		22			84		10	120			24.726	
10	Perkebunan	2.739	1.173	1.095	85			38		52				5.182	
11	Pemukiman	146	26	19	118		3	325	53	180	48			919	
12	Pertanian Lahan Basah	300	259	15	2.340	124	2.167	1.058		387				6.850	
13	Pertanian Lahan Kering	16.750	12.652	2.926	785		12	9.792	188	12	27			43.144	
14	Pertanian Lahan Kering Campur	24.295	1.068	5.158	0		52	13.357	177					44.107	
15	Sawah	767	6	15	0			1.175		15				1.977	
16	Semak Belukar	33.129	15.722	5.276	165	2.142	2.825	21.204	3	3.698	657			64.821	
17	Semak Belukar Rawa	78	5.200		122									5.399	
18	Tambak	3.139	20	5	3.146									6.310	
19	Tanah Terbuka	1.483	1.271	947				966		83	9			4.739	
20	Tubuh Air	921	215	239	73			232		41				1.722	
21	Awan	8.257		276				1.620						8.153	
Pulau Sulawesi (ha)		589.914	333.275	65.015	10.601	2.705	12.815	536.232	1.194	30.437	1.787			1.583.976	

Tabel 5: Alih Fungsi Kawasan Hutan di Pulau Sulawesi antara Thn 2004 - 2010

Alih Fungsi Kawasan Hutan dari tahun 2004 hingga 2010

No	Perubahan Status Kawasan Hutan	Sulawesi Utara	Gorontalo	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat
1	Kawasan Hutan Lindung Menjadi Kawasan Konservasi		5.500	10.659,00		22.063,10	
2	Kawasan Hutan Produksi Terbatas Menjadi Kawasan Konservasi		462				
3	Kawasan Hutan Produksi Tetap Menjadi Kawasan Konservasi			11.759,00	10.355,00		
4	Kawasan Hutan Produksi Konversi Menjadi Kawasan Konservasi			3.221,00			
5	Kawasan Hutan Produksi Konversi Menjadi Hutan Produksi Terbatas						
6	Kawasan Hutan Produksi Terbatas Menjadi Hutan Produksi Konversi			9.125,00			3.200,00
7	Kawasan Hutan Produksi Menjadi Hutan Produksi Konversi						3.915,00
8	Peruntukan Kawasan hutan untuk Perkebunan						6.722,45
9	Kawasan Konservasi menjadi Areal Penggunaan Lain		167				
10	Kawasan Konservasi menjadi Hutan Produksi		12				
11	Kawasan Konservasi menjadi Hutan Produksi Terbatas		15.011				
Jumlah			21.152,00	34.764,00	10.355,00	22.063,10	13.837,45

Sumber: Departemen Kehutanan, Tahun 2008 dan Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo, Tahun 2010

Tabel 5 menunjukkan Provinsi dengan laju alih fungsi hutan yang terbesar selama periode 2004 - 2010 adalah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 34.764 Ha. Luasan alih fungsi tersebut dari jenis HL dan HPT menjadi hutan konservasi dan hanya 9.125 Ha yang beralih dari HPT menjadi HPK. Justru alih fungsi kawasan hutan menjadi areal perkebunan terbesar terjadi di Provinsi Sulbar yaitu 6.722,45 Ha. Alih fungsi kawasan hutan menjadi APL hanya terjadi di provinsi Gorontalo dengan luas 167 Ha.